
PENGARUH *TIME BUDGET PRESSURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT

Oleh

Aulia Dewi Gizta¹, Hasnarika²

^{1,2}STIE Pembangunan Tanjungpinang

Email: ¹auliadewigizta@gmail.com, ²hasnarika201189@gmail.com

Article History:

Received: 21-10-2023

Revised: 27-10-2023

Accepted: 24-11-2023

Keywords:

*Time Budget Pressure,
Kualitas Audit*

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh auditor baik partner, senior auditor maupun junior auditor yang aktif bekerja di 10 Kantor Akuntan Publik di Provinsi Kepulauan Riau. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Total responden pada penelitian ini berjumlah 52 orang auditor. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit

PENDAHULUAN

Kualitas audit menunjukkan ukuran seberapa besar kualitas hasil pekerjaan auditor. Kualitas audit merupakan komitmen auditor dalam menyelesaikan audit, maupun kemampuan auditor dalam menemukan dan melaporkan kesalahan klien. Audit yang berkualitas merupakan sesuatu yang penting yang diharapkan oleh pengguna laporan keuangan. Auditor harus berpedoman pada peraturan maupun penggunaan prosedur pelaksanaan audit dalam menghasilkan audit yang berkualitas.

Fenomena mengenai kualitas audit tidak hanya terdapat di sektor pemerintahan namun juga di sektor swasta. Pada sektor swasta, Kantor Akuntan Publik bertanggungjawab mengaudit laporan keuangan historis yang dipublikasikan oleh semua perusahaan terbuka, kebanyakan perusahaan lain yang cukup besar, dan banyak perusahaan serta organisasi non komersial yang lebih kecil (Arens *et al*, 2013). Semua pengguna laporan audit tentunya mengharapkan laporan keuangan yang telah diaudit dapat dipercaya kebenarannya, serta bebas dari salah saji material. Untuk itu perlu dilakukan audit yang berkualitas oleh auditor. De Angelo (1981) mendefinisikan kualitas audit sebagai keadaan dimana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan ketidaksesuaian terhadap prinsip yang terjadi pada laporan akuntansi kliennya (Anastasia dan Meiden, 2015). Dengan kata lain, auditor yang berkualitas semestinya dapat menemukan salah saji dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kesalahan maupun kecurangan. Namun, masih terdapat beberapa kasus dimana auditor eksternal belum mampu mendeteksi kecurangan, yang menandakan audit yang dilakukannya belum berkualitas.

Fenomena mengenai rendahnya kualitas audit yang terjadi pada sektor swasta, dimana pada tahun 2023, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan sanksi berupa Surat Keputusan Pembatalan Surat Tanda Terdaftar di OJK kepada beberapa Akuntan Publik (AP)

diantaranya Nunu Nurdyaman, Jenly Hendrawan, dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi Tjahjo & Rekan (KNMT). Berdasarkan pemeriksaan, AP dan KAP dimaksud tidak dapat menemukan adanya indikasi manipulasi laporan keuangan, terutama tidak melaporkan peningkatan produksi dari produk asuransi sejenis *saving plan* yang berisiko tinggi yang dilakukan oleh pemegang saham, direksi, dan dewan komisaris (money.kompas.com). Auditor eksternal yang belum mampu mendeteksi penyimpangan tersebut menunjukkan adanya indikasi rendahnya kualitas audit yang dilakukan oleh auditor. Menurut Tandiotong (2016), kualitas audit adalah segala probabilitas seorang auditor dalam menentukan dan melaporkan penyelewengan yang terjadi dalam sistem akuntansi klien atau perusahaan.

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit adalah *Time budget pressure*. *Time budget pressure* merupakan kondisi dimana seorang auditor dituntut untuk dengan konsisten menerapkan suatu efisiensi pada anggaran waktu yang telah direncanakan dengan batas waktu yang sangat ketat (Zaputra, 2022). Auditor dengan *Time budget pressure* yang rendah, memiliki waktu yang lebih banyak dalam menyelesaikan pekerjaannya, hal ini akan membantu auditor untuk bekerja lebih fokus karena berkurangnya beban pekerjaan. Sehingga akan meningkatkan kualitas audit.

Jika tingkat *Time budget pressure* yang diperoleh auditor tinggi maka berdampak pada semakin menurunnya kualitas audit, dan sebaliknya jika auditor tidak merasakan adanya beban dari *Time budget pressure* maka kualitas audit yang dihasilkan akan baik (Akbar, 2017). Namun hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Angga, dkk (2017) yang menyatakan bahwa tekanan anggaran waktu memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit karena *Time budget pressure* merupakan keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah di susun atau terdapat pembahasan waktu anggaran yang sangat ketat dan kaku sehingga akan meningkatkan kualitas audit.

Berbeda juga dengan penelitian Zaputra (2022) yang menemukan bahwa *Time budget pressure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Ia menyatakan bahwa auditor tidak terpengaruh atas tekanan waktu untuk menghasilkan laporan audit, dan kinerja auditor untuk menghasilkan laporan audit yang berkualitas tidak terbatas pada suatu kondisi yang dialami.

Adapun alasan peneliti untuk melakukan penelitian mengenai *Time budget pressure* terhadap kualitas audit, karena ditemukan hasil penelitian yang berbeda (*research gap*) pada penelitian terdahulu. Diantaranya penelitian Ismail, dkk (2020) yang menemukan bahwa *Time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Budiari (2022) yang menemukan bahwa *Time budget pressure* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Serta Zaputra (2022) yang menemukan bahwa *Time budget pressure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Untuk itulah peneliti tertarik dengan *Time budget pressure* sebagai variabel independen dengan asumsi *Time budget pressure* dapat berpengaruh terhadap kualitas audit.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1). Apakah *Time budget pressure* berpengaruh terhadap Kualitas Audit?. Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Time budget pressure* terhadap Kualitas Audit.

LANDASAN TEORI

Teori Agensi

Agency theory merupakan teori utama yang digunakan untuk merangkup secara keseluruhan mengenai penelitian ini.

Jensen & Meckling (1976) menyatakan bahwa masalah agensi disebabkan oleh adanya perbedaan kepentingan dan asimetri informasi antara *agent* dan *principal*. Dimana *principal* adalah pemegang saham (pemilik perusahaan) dan *agent* adalah manajemen. Untuk itu diperlukan pihak yang dapat menjadi penengah dan mengatasi ketidaksesuaian informasi antara pemegang saham dan manajemen. Nasser et al. (2006) dalam **Rahmadini** dan Fauzihardani (2022) menyebutkan bahwa pihak ketiga yang dimaksud adalah auditor independent, yang dibutuhkan sebagai penengah kedua belah pihak (*agent* dan *principal*) yang berbeda kepentingan.

Teori U-Terbalik

Teori U-Terbalik merupakan teori pendukung pada penelitian ini. Menurut Robbins (2006), logika yang mendasari U terbalik adalah bahwa stress tingkat rendah sampai sedang merangsang tubuh dan meningkatkan kemampuan untuk bereaksi. Hal tersebut dapat mendorong kinerja karyawan yang lebih tinggi, dan meningkatkan kualitas hasil pekerjaannya. Namun terlalu banyak tekanan justru dapat menjadi kendala yang mengakibatkan kinerja menurun.

Anggaran waktu yang ketat dapat menimbulkan tekanan bagi auditor yang menyebabkan stress. Stress dalam tahap rendah hingga menengah akan memacu auditor dalam melaksanakan pekerjaan, sehingga menjadi lebih intensif dan lebih baik. (Anastasia dan Meiden, 2015)

Kualitas Audit

Kualitas telah didefinisikan oleh beberapa peneliti terdahulu dengan definisi yang berbeda-beda. Menurut De Angelo (1981), kualitas audit merupakan keadaan dimana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan ketidaksesuaian prinsip yang terjadi pada laporan akuntansi kliennya. Menurut Jusuf (2017) kualitas audit adalah suatu proses untuk memastikan bahwa standar audit yang berlaku umum diikuti dalam setiap audit, kantor akuntan publik mengikuti prosedur pengendalian kualitas audit yang membantu memenuhi standar-standar secara konsisten pada setiap penugasannya.

Dapat disimpulkan bahwa kualitas audit adalah kemampuan auditor dalam mengidentifikasi ketidaksesuaian pada laporan akuntansi klien serta memenuhi standar penugasan pada setiap audit.

Time Budget Pressure

Menurut (Nabila & Hartinah, 2021) *time budget pressure* adalah situasi di mana auditor merasa tertekan untuk melakukan audit dengan efisien dan dalam waktu yang telah ditetapkan. Ada dua situasi yang menggambarkan *time budget pressure*, yaitu apakah tekanan tersebut akan mendorong karyawan untuk menghasilkan pekerjaan yang berkualitas atau sebaliknya, karyawan mungkin tidak akan dapat memenuhi standar yang berlaku.

Time budget pressure menurut Yaniartha (2013) merupakan suatu kondisi dimana auditor dituntut melakukan efisiensi anggaran waktu yang telah disusun karena adanya pembatasan waktu dan anggaran yang sangat ketat. Tujuan diterapkannya perencanaan

anggaran waktu sebagai usaha untuk membantu auditor dalam melaksanakan prosedur audit untuk setiap program auditnya. Melalui perencanaan anggaran waktu, masing – masing auditor akan terlibat dan mengetahui anggaran waktu yang dimilikinya (Rahmadini & Fauzihardani, 2022/jacky). *Time budget pressure* yang tinggi dapat menimbulkan suatu tekanan bagi auditor untuk menyelesaikan laporan audit dengan waktu yang telah dianggarkan, hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi auditor untuk menghasilkan audit yang berkualitas.

Hipotesis

Perumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_1 : *Time budget pressure* berpengaruh terhadap Kualitas Audit

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Peneliti menggunakan data primer sebagai sumber utama informasi dalam penelitian ini. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya, dengan beberapa metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan kuesioner (Sugiyono, 2017).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Kepulauan Riau yang berjumlah 14 KAP. Teknik sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh, penggunaan sampel jenuh memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari seluruh populasi auditor yang relevan dengan penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh auditor pada 10 KAP di Provinsi Kepulauan Riau, dikarenakan 4 KAP lainnya yang belum bisa memenuhi permintaan kuesioner. Total sampel pada penelitian ini adalah 52 orang responden.

Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan metode survey melalui penyebaran kuesioner. Seluruh kuesioner dibagikan kepada 52 orang responden pada 10 KAP di Provinsi Kepulauan Riau.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel Dependen

Kualitas audit didefinisikan menurut Zaputra (2022) yaitu cara auditor menemukan dan melaporkan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien, mengidentifikasi pelanggaran tergantung pada motivasi auditor untuk melaporkan pelanggaran tersebut. Variabel kualitas audit dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan pernyataan-pernyataan mengenai kualitas audit yang dikembangkan oleh Zaputra (2022), yaitu melaporkan semua kesalahan klien, pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien, komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit, dan auditor berpedoman pada SPIP.

Variabel Independen

Time budget pressure menurut Zaputra (2022) merupakan kondisi dimana ketika seorang auditor dituntut untuk dengan secara konsisten untuk menerapkan suatu efisiensi pada anggaran waktu yang telah direncanakan dengan batas waktu yang sangat ketat.

Time budget pressure diukur dengan menggunakan pernyataan-pernyataan yang dikembangkan oleh Zaputra (2022), yaitu Pemahaman auditor atas *time budget* sebelum melakukan tugas audit, Tanggung Jawab auditor dalam melaksanakan *time budget*,

Penilaian oleh atasan, *Fee Auditor* dan Frekuensi revisi (Zaputra, 2022).

Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan software statistik JASP (*Jeffreys's Amazing Statistics Program*) versi 0.18.0 untuk menganalisis kualitas data secara komprehensif.

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015:206). Analisa statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum terkait demografi responden pada penelitian dan tentang variabel-variabel penelitian, yaitu *time budget pressure* dan kualitas audit.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu prosedur atau metode yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana instrumen pengukuran seperti kuesioner mampu mengukur dengan akurat konstruk atau konsep yang dimaksud dalam penelitian. Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen pengukuran tersebut secara valid mengukur variabel yang ingin diteliti (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, digunakan *Metode Correlation Pearson* untuk menguji validitas dengan menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu metode untuk mengukur tingkat kestabilan dan konsistensi responden dalam memberikan jawaban terkait pernyataan - pernyataan yang merupakan bagian dari dimensi suatu variabel dan diorganisasikan dalam bentuk kuesioner (Latifah et al., 2019)

Uji Asumsi Klasik

Terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan dalam model regresi memenuhi persyaratan dan kriteria dalam regresi. Untuk memeriksa hal ini, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi (Sugiyono, 2017)

Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini, analisis regresi berganda diaplikasikan untuk memprediksi hubungan antara *time budget pressure* terhadap kualitas audit.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (t-test)

Secara dasar, uji t digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh individu dari satu variabel bebas dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen. Jika nilai t yang dihitung lebih kecil daripada nilai t yang tercantum dalam tabel dengan tingkat signifikansi 5%, maka pengaruhnya dianggap tidak signifikan.

Koefisien Determinasi (R Square)

Tujuan dari pengujian koefisien determinasi adalah untuk mengukur sejauh mana variable - variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Uji Kualitas Data****Uji Validitas Data**

Penulis menggunakan metode Korelasi Pearson untuk mengukur validitas kuesioner dalam penelitian ini. suatu item instrumen dapat dinyatakan valid jika pada tingkat signifikansi 5%, nilai korelasi r yang dihitung lebih besar atau sama dengan nilai korelasi r yang terdapat dalam tabel referensi.

Hasil uji validitas variabel *Time budget pressure* (X1), dan Kualitas Audit (Y) memperlihatkan bahwa r hitung $\geq r$ tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dinyatakan valid, dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian ini.

Uji Reliabilitas Data

Kuesioner tersebut dapat dikatakan reliabel jika pernyataan yang diberikan dalam kuesioner menghasilkan jawaban yang konsisten dari waktu ke waktu (Sugiyono, 2017). Penulis menggunakan metode Cronbach Alpha dimana jika nilai Cronbach Alpha suatu variabel $> 0,6$ maka tiap-tiap butir dari pernyataan tersebut adalah reliabel atau dapat diandalkan. Variabel *Time budget pressure* (X1), dan Kualitas Audit (Y) mempunyai nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6 sehingga semua variabel tersebut dinyatakan reliabel pada penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik**Uji Normalitas**

Uji normalitas dapat ditentukan dengan menggunakan *skewness* dan *kurtosis*. Berikut merupakan hasil uji normalitas dalam penelitian ini.

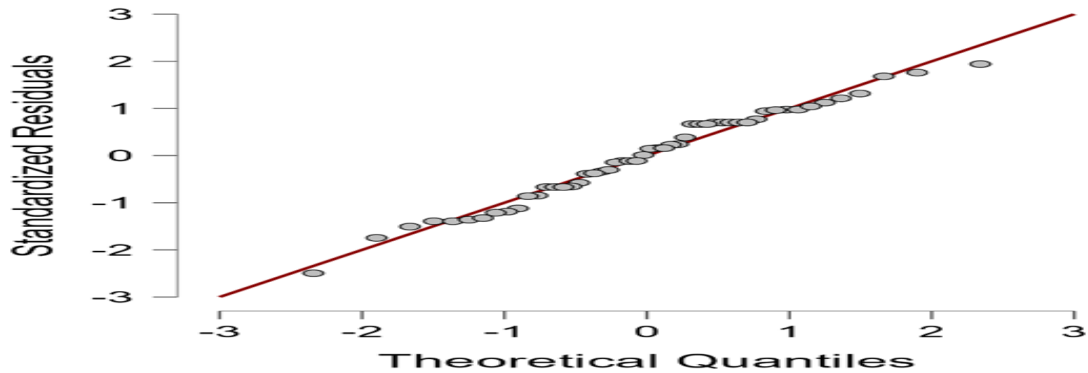
Descriptive Statistics

	KA	TBP
Mean	4.531	3.774
Std. Deviation	0.312	0.484
Skewness	-0.659	-0.097
Std. Error of Skewness	0.330	0.330
Kurtosis	0.080	-0.884
Std. Error of Kurtosis	0.650	0.650
Shapiro-Wilk	0.949	0.922
P-value of Shapiro-Wilk	0.027	0.002
Minimum	3.615	3.000
Maximum	5.000	4.930

Sumber : Data olahan JASP 18 (2023)

Time budget pressure dengan nilai *skewness* dan *kurtosis* masing-masing sebesar -0,097 dan $-0,884 < +1,96$, dapat disimpulkan data adalah terdistribusi normal.

Q-Q Plot Standardized Residuals

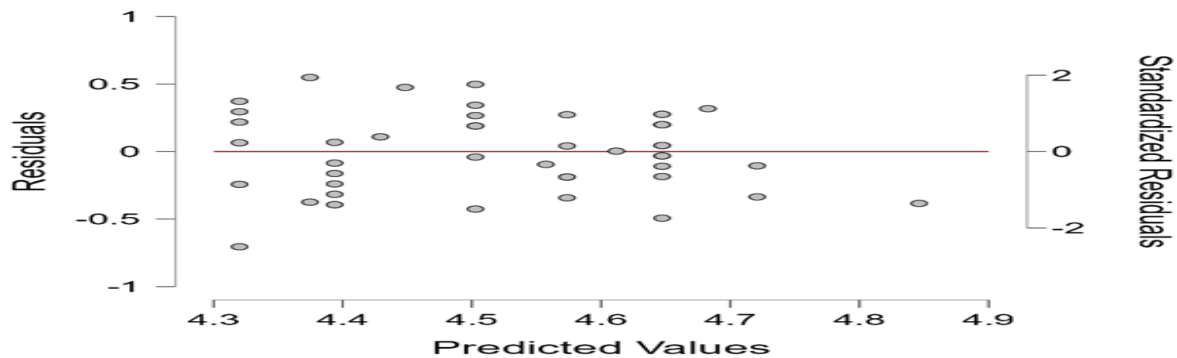


Sumber : Data olahan JASP 18 (2023)

Grafik q-q plot menunjukkan bahwa titik-titik pada grafik dekat dengan garis diagonal, ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan memperhatikan pola titik – titik pada grafik scatterplot. Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini.



Sumber : Data olahan JASP 18 (2023)

Berdasarkan hasil scatterplot di atas diketahui bahwa pencaran data tidak menunjukkan suatu pola tertentu. Pencaran data menyebar secara acak sehingga peneliti menyimpulkan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada residual.

Uji Multikolinearitas

Pada penelitian ini, uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Berikut hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini.

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients

Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p	Collinearity Statistics	
							Tolerance	VIF
H ₀	(Intercept)	4.531	0.043		104.787	< .001		
H ₁	(Intercept)	3.502	0.314		11.143	< .001		
	TBP	0.273	0.083	0.423	3.300	0.002	1.000	1.000

Sumber : Data olahan JASP 18 (2023)

Variabel *time budget pressure* telah menampilkan nilai *tolerance* sebesar $1,000 > 0,1$ dengan nilai VIF sebesar $1,000 < 10$. Berdasarkan nilai yang didapatkan, dapat dikatakan bahwa variabel *time budget pressure* yang digunakan tidak terjadi multikolinieritas.

Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dilakukan dengan tujuan untuk memprediksi besarnya keterkaitan dengan menggunakan data variabel bebas yang telah diketahui besarnya dengan variabel terikat.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Coefficients

Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p
H ₀	(Intercept)	4.531	0.043		104.787	< .001
H ₁	(Intercept)	3.502	0.314		11.143	< .001
	TBP	0.273	0.083	0.423	3.300	0.002

Sumber : Data olahan JASP 18 (2023)

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji t pada variabel *time budet pressure* didapatkan nilai t hitung sebesar $3,300 > t$ tabel $2,008$ dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, maka H₀ ditolak dan H_a diterima artinya, *time budget pressure* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit di KAP Provinsi Kepulauan Riau.

Koefisien Determinasi (R²)

Hasil dari penelitian pada tabel dibawah ini :

Model Summary - KA

Model	R	R ²	Adjusted R ²	RMSE
H ₀	0.000	0.000	0.000	0.312
H ₁	0.423	0.179	0.162	0.285

Sumber : Data olahan JASP 18 (2023)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi di atas, maka diketahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas. Nilai *R Square* sebesar 17,9% menunjukkan bahwa kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Provinsi Kepulauan Riau dipengaruhi oleh *time budget pressure* 17,9% dan sisanya sebesar 82,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh *Time budget pressure* Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan pada variabel *time budget pressure*,

diperoleh nilai t hitung sebesar $3,300 > t$ tabel $2,011$ dengan nilai signifikansi $0,047 < 0,05$, maka H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *time budget pressure* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada KAP Provinsi Kepulauan Riau. Nilai t hitung yang positif menjelaskan bahwa apabila *time budget pressure* meningkat, maka kualitas audit pada KAP Provinsi Kepulauan Riau juga akan mengalami peningkatan.

Auditor dengan TBP akan memiliki suatu tekanan dalam bekerja, namun auditor yang mampu mengendalikan stress justru akan melihat tekanan ini sebagai suatu motivasi untuk lebih fokus dan lebih cekatan dalam bekerja. Auditor dengan TBP akan mengerjakan pekerjaannya dengan lebih baik dan memeriksa hasilnya dengan lebih fokus. Hasil penelitian ini sejalan dengan Amrulloh & Satyawati (2021) yang menemukan bahwa *time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit. Ketika auditor menjumpai *time budget pressure* maka auditor bertindak lebih taktis dalam memilih prosedur yang akan dijalankan sehingga meningkatkan efektifitas dan efisiensi untuk mendapatkan kualitas audit yang maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pada penelitian ini, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Variabel *time budget pressure* dengan t hitung sebesar $3,300 > t$ tabel $2,008$ dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, maka variabel *time budget pressure* secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit pada KAP di Provinsi Kepulauan Riau.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan beberapa saran yang hendak untuk dipertimbangkan sebagai berikut:

Untuk Kantor Akuntan Publik agar dapat mengevaluasi kebijakan penganggaran waktu (*time budget pressure*) agar dapat tercapai audit yang berkualitas. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mencakup wilayah yang lebih luas, tidak hanya wilayah Pemerintahan Provinsi Riau tetapi seluruh wilayah Sumatera. Bagi peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menambah variabel lain seperti etika audit maupun auditor *switching* dalam mengukur kualitas audit

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Akbar, T. 2017. Pengaruh Time Budget Pressure, Tenor Audit Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Profita*, 10(3). <https://doi.org/ISSN: 2622-1950>
- [2] Anastasia dan Meiden, Carmel. (2015). Studi Empiris Atas Kualitas Audit. PROSIDING SEMINAR NASIONAL MULTI DISIPLIN ILMU & CALL FOR PAPERS UNISBANK (SENDI_U). ISBN: 978-979-3649-81-8
- [3] Angga, Putu dkk. 2017. "Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu, Due Professional Care dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Variabel Moderasi Pemahaman terhadap Sistem Informasi (Studi Empiris pada auditor KAP di Bali)". *E-Jurnal Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Bali*. Vol. 8, No.2.
- [4] Budiari, N. W., Ni Made Sunarsih, I.A Budhananda Munidewi. 2022. Analisis Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada KAP di Bali. *Jurnal Kharisma*.

VOL. 4 No. 3, Oktober 2022. E-ISSN 2716-2710

- [5] De Angelo, L.E. 1981. Auditor Size and and Audit Quality. Agustus. P. 113-127. Journal of Accounting and Economics. (Desember) pp. 183-199.
- [6] Ismail, Andi Arman, Abd Salam, Linda Arisanti Razak. (2020). Time Budget Pressure, Kompleksitas Tugas dan Kualitas Audit. Jurnal. Universitas Muhammadiyah Makassar. BALANCE : Economic, Business, Management, and Accounting Journal Vol. XVII No. 2 |Bulan Juli Tahun 2020
- [7] Jensen, M., C., dan W. Meckling, 1976. "Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure", Journal of Finance Economic 3:305- 360, download dari <http://www.nhh.no/for/courses/spring/eco420/jensenmeckling-76.pdf>
- [8] Jusuf, A. A. (2017). *Jasa Audit dan Assurance 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- [9] Latifah, S., Oktaroza, M. L., & Sukarmanto, E. (2019). Pengaruh Fee Audit dan Audit Tenur Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung). *Prosiding Akuntansi*, 5(1), 62–67.
- [10] Nabila, F., & Hartinah, S. (2021). Determinan Kualitas Audit Dengan Tenure Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 2(1), 40. <https://doi.org/10.24853/jago.2.1.40-52>
- [11] Robbins, Stephen, 2006, "Perilaku Organisasi", Prentice Hall, edisi kesepuluh Sabardini, 2006, "Peningkatan Kinerja Melalui Perilaku Kerja Berdasarkan Kecerdasan Emosional", Telaah Bisnis, Vol.7, No.1.
- [12] Tandiontong, Mathius. 2016. Kualitas Audit. Bandung : ALFABETA
- [13] Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- [14] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- [15] Zaputra, A. R. R. (2022). Pengaruh Independensi, *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit. Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan Vol 16 No 1 Februari 2022. Hal 609-627. ISSN 2088-5008. E-ISSN 2722-4104